



Peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) 2021 di Pemda DIY ditandai dengan simulasi evakuasi mandiri terhadap bencana. HKB diperingati setiap tanggal 26 April tiap tahunnya yang diinisiasi oleh BNPB. Dalam rangkaian peringatan tersebut? Biro UHP Setda DIY melakukan simulasi bencana gempa dan mendokumentasikan kegiatan tersebut dalam bentuk foto dan video pada Selasa (27/04/2021).



Bencana alam tidak hanya mengakibatkan kerusakan fisik, tetapi juga menelan korban jiwa. Inilah yang mendorong pentingnya dilaksanakan simulasi evakuasi untuk mengurangi risiko bencana. Dengan pelaksanaan simulasi ini diharapkan mampu meminimalisir kerugian dan korban jiwa yang ditimbulkan. Kepala Biro UHP Setda DIY Imam Pratanadi, yang mendampingi saat dilakukan simulasi, menyampaikan apresiasinya kepada BPBD yang telah melakukan inisiasi Sosialisasi Tanggap Bencana. Dengan mengenali bencana dan mengantisipasi risikonya akan tercipta rasa aman bersama, menuju tatanan hidup yang harmonis dan sejahtera?, tambahnya.



Dengan mengusung tema "Latihan Membuat Kita Selamat?", simulasi evakuasi gempa ini diikuti oleh sejumlah pegawai Biro UHP. Indonesia yang terletak di titik pertemuan dua samudra dan dua benua seringkali dilanda berbagai bencana alam. Menurut Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI), kejadian bencana selama 10 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Di Indonesia tercatat pada tahun 2020, terjadi 2.951 kejadian bencana alam dan 1 kejadian bencana non-alam, yaitu pandemi virus covid-19.



Menurut BNPB, penguatan penanggulangan bencana dapat dilakukan melalui tiga pendekatan. Pertama adalah peningkatan kapasitas masyarakat dan aparat. Kedua peningkatan pengetahuan kebencanaan. Terakhir peningkatan kerjasama dan kemitraan antar pelaku (daerah, nasional, internasional). Simulasi evakuasi bencana tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah daerah untuk turut berpartisipasi dalam upaya penguatan penanggulangan bencana.



?

Pelaksanaan simulasi evakuasi bencana merupakan bentuk sinergi pemerintah untuk mengurangi risiko bencana secara terintegrasi dari hulu ke hilir. Kegiatan ini terutama

dilaksanakan agar masyarakat selalu siap siaga serta mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan bila terjadi bencana. Dengan kegiatan ini diharapkan pegawai Biro UHP selalu siap tanggap dalam menghadapi bencana. (sf)

Humas Pemda DIY